

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Web Slemanmart berpengaruh positif terhadap penerimaan pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Slemanmart sebagai platform digital yang disediakan oleh pemerintah daerah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong adopsi teknologi oleh pelaku UMKM. Kemudahan akses, ketersediaan fitur, serta manfaat yang dirasakan dalam mendukung pemasaran dan pengelolaan usaha menjadi faktor utama yang meningkatkan penerimaan pengguna. Meskipun demikian, tingkat penerimaan tersebut masih berada pada kategori cukup baik dan belum sepenuhnya optimal, karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan literasi digital, kurangnya pemahaman terhadap fitur aplikasi, serta kondisi pendukung yang belum merata.

Selain itu, ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) Web Slemanmart juga terbukti berpengaruh terhadap penerimaan pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Semakin tinggi persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat dan kemampuan aplikasi dalam meningkatkan kinerja usaha, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan terhadap penggunaan teknologi tersebut. Pelaku UMKM cenderung menerima dan menggunakan Slemanmart apabila mereka merasa aplikasi tersebut mampu memberikan keuntungan nyata, seperti peningkatan penjualan, efisiensi waktu, serta kemudahan dalam mengakses informasi usaha. Dengan demikian, ekspektasi kinerja menjadi faktor penting yang harus terus ditingkatkan melalui pengembangan fitur dan optimalisasi manfaat aplikasi agar penerimaan Slemanmart dapat semakin maksimal di kalangan pelaku UMKM.

1. Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja)

Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap penerimaan Slemanmart. Pelaku UMKM pada umumnya menilai bahwa aplikasi ini mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas usaha, seperti mempermudah pemasaran produk, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan akses informasi terkait UMKM. Persepsi terhadap peningkatan

kinerja usaha menjadi faktor penting yang mendorong pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Namun demikian, manfaat tersebut belum dirasakan secara merata oleh seluruh pengguna, terutama bagi UMKM yang belum optimal dalam memanfaatkan fitur yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Performance Expectancy* menunjukkan bahwa pelaku UMKM Kabupaten Sleman memiliki keyakinan bahwa penggunaan Slemanmart dapat membantu meningkatkan kinerja usaha mereka. Responden menilai bahwa platform ini mampu memberikan manfaat berupa kemudahan dalam memasarkan produk, memperluas jangkauan konsumen, memperoleh informasi terkait program pemerintah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas usaha. Persepsi bahwa teknologi mampu memberikan manfaat nyata bagi pekerjaan menjadi faktor penting dalam membangun penerimaan pengguna terhadap Slemanmart. Dengan demikian, semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan mereka terhadap penggunaan platform tersebut sebagai sarana pendukung pengembangan usaha.

2. Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)

Ekspektasi usaha menunjukkan bahwa tingkat kemudahan penggunaan Slemanmart tergolong cukup baik, tetapi masih terdapat kendala pada sebagian pengguna. Beberapa pelaku UMKM merasa bahwa penggunaan aplikasi masih membutuhkan penyesuaian, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah cukup mudah digunakan, namun persepsi kemudahan masih perlu ditingkatkan melalui penyederhanaan tampilan dan peningkatan panduan penggunaan agar lebih ramah bagi semua kalangan pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Effort Expectancy* berperan dalam membentuk penerimaan pengguna terhadap Slemanmart. Pelaku UMKM cenderung menerima teknologi apabila sistem yang digunakan mudah dipelajari, mudah dipahami, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam proses pengoperasiannya. Kemudahan navigasi, tampilan yang sederhana, serta proses penggunaan yang tidak rumit menjadi faktor yang membantu pengguna merasa nyaman saat menggunakan platform. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin

mudah suatu teknologi digunakan, maka semakin besar kemungkinan pengguna akan menerima dan memanfaatkannya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan menjadi salah satu aspek yang perlu terus diperhatikan dalam pengembangan Slemanmart agar dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM dengan berbagai tingkat kemampuan digital.

3. Social Influence (Pengaruh Sosial)

Pengaruh sosial memiliki peran dalam membentuk penerimaan Slemanmart, meskipun belum menjadi faktor dominan. Dukungan dari pemerintah daerah, sesama pelaku UMKM, maupun lingkungan sekitar dapat mendorong individu untuk mencoba dan menggunakan aplikasi. Namun, tingkat pengaruh ini masih tergolong sedang karena belum adanya dorongan yang kuat dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi sosialisasi dan promosi agar penggunaan Slemanmart dapat menjadi bagian dari norma atau kebiasaan di kalangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Social Influence menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran dalam mendorong penerimaan Slemanmart oleh pelaku UMKM. Dukungan dari pemerintah daerah, komunitas UMKM, keluarga, rekan kerja, maupun sesama pelaku usaha dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pengguna terhadap manfaat platform tersebut. Adanya rekomendasi dan dorongan dari pihak lain membuat pengguna lebih terdorong untuk mencoba dan memanfaatkan layanan yang tersedia di dalam Slemanmart. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi pribadi, tetapi juga oleh pengaruh lingkungan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, sosialisasi dan promosi yang melibatkan komunitas UMKM dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan penerimaan platform.

4. Facilitating Conditions (Kondisi Pendukung)

Kondisi pendukung menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap penerimaan teknologi. Ketersediaan fasilitas seperti jaringan internet, perangkat teknologi, serta dukungan teknis sangat menentukan keberhasilan penggunaan Slemanmart. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih terdapat keterbatasan pada aspek infrastruktur dan dukungan teknis, sehingga menghambat sebagian

pelaku UMKM dalam memanfaatkan aplikasi secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas pendukung menjadi kebutuhan utama dalam mendukung digitalisasi UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Facilitating Conditions* menjadi faktor yang mendukung penerimaan dan penggunaan Slemanmart oleh pelaku UMKM. Ketersediaan perangkat pendukung, akses internet yang memadai, bantuan teknis, panduan penggunaan, serta dukungan dari pihak pengelola menjadi aspek penting yang memudahkan pengguna dalam mengoperasikan platform. Pelaku UMKM yang merasa memiliki sumber daya dan fasilitas yang cukup cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam proses adopsi teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas infrastruktur digital dan penyediaan layanan pendampingan bagi pengguna perlu terus dilakukan untuk mendukung keberhasilan implementasi Slemanmart.

5. Hedonic Motivation (Motivasi Hedonis)

Motivasi hedonis atau tingkat kesenangan dalam menggunakan aplikasi belum menjadi faktor utama dalam mendorong penerimaan Slemanmart. Sebagian besar pelaku UMKM menggunakan aplikasi lebih karena kebutuhan fungsional dibandingkan karena kenyamanan atau kesenangan. Meskipun demikian, pengalaman pengguna yang lebih menarik dan interaktif tetap penting untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dan mendorong penggunaan yang lebih intensif.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Hedonic Motivation* menunjukkan bahwa unsur kenyamanan dan kesenangan dalam menggunakan teknologi turut memengaruhi penerimaan pengguna terhadap Slemanmart. Responden yang merasa nyaman, tertarik, dan menikmati pengalaman saat menggunakan platform cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap teknologi tersebut. Tampilan yang menarik, fitur yang mudah digunakan, serta pengalaman pengguna yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi untuk terus memanfaatkan platform dalam kegiatan usaha sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa selain manfaat fungsional, aspek pengalaman pengguna juga memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan teknologi. Oleh

karena itu, pengembangan antarmuka dan pengalaman pengguna yang lebih menarik dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan penggunaan Slemanmart.

6. Price Value (Nilai Harga)

Nilai harga dalam penggunaan Slemanmart tidak menjadi hambatan bagi pelaku UMKM karena aplikasi ini relatif tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Hal ini memberikan keuntungan tersendiri karena pengguna dapat memanfaatkan layanan tanpa beban finansial tambahan. Dengan demikian, faktor ini cenderung mendukung penerimaan teknologi, meskipun bukan faktor utama yang mempengaruhi keputusan penggunaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Price Value berpengaruh dalam membentuk persepsi pengguna terhadap penggunaan Slemanmart. Pelaku UMKM menilai bahwa manfaat yang diperoleh dari penggunaan platform, seperti peningkatan promosi produk, kemudahan akses informasi, dan peluang memperluas pasar, sebanding bahkan lebih besar dibandingkan biaya atau usaha yang harus dikeluarkan. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi memberikan nilai yang menguntungkan, mereka akan lebih terdorong untuk menerima dan memanfaatkannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi nilai yang positif merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi layanan digital. Oleh karena itu, pengelola perlu memastikan bahwa manfaat yang diberikan kepada pengguna tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM.

7. Habit (Kebiasaan)

Kebiasaan penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh terhadap penerimaan Slemanmart. Pelaku UMKM yang sudah terbiasa menggunakan teknologi digital cenderung lebih mudah menerima dan mengadopsi aplikasi ini. Sebaliknya, pengguna yang belum memiliki kebiasaan digital masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan teknologi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Habit menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan teknologi digital memiliki pengaruh terhadap penerimaan

Slemanmart. Pelaku UMKM yang telah terbiasa menggunakan internet, media sosial, marketplace, maupun aplikasi digital lainnya cenderung lebih mudah menerima dan memanfaatkan platform ini dalam aktivitas usaha mereka. Pengalaman penggunaan teknologi yang telah terbentuk sebelumnya membuat pengguna lebih percaya diri dan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru. Kebiasaan tersebut secara bertahap membentuk perilaku penggunaan yang berulang hingga menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kebiasaan pengguna dalam memanfaatkan teknologi digital, semakin tinggi pula peluang keberhasilan penerimaan dan penggunaan Slemanmart secara berkelanjutan.

8. Behavioral Intention dan Use Behavior (Niat dan Perilaku Penggunaan)

Secara keseluruhan, niat dan perilaku penggunaan Slemanmart berada pada kategori cukup baik. Pelaku UMKM menunjukkan adanya minat untuk menggunakan aplikasi, namun tingkat penggunaan aktual masih belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan literasi digital, kurangnya sosialisasi, serta kondisi pendukung yang belum optimal. Dengan demikian, penerimaan Slemanmart dapat dikatakan sudah berjalan, tetapi masih memerlukan penguatan agar dapat mencapai tingkat optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Behavioral Intention mencerminkan adanya keinginan dan komitmen pelaku UMKM untuk terus menggunakan Slemanmart pada masa mendatang. Niat penggunaan yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi positif terhadap manfaat, kemudahan, dan dukungan yang diberikan oleh platform. Selain itu, niat perilaku juga menggambarkan kesiapan pengguna untuk menjadikan Slemanmart sebagai salah satu sarana utama dalam mendukung kegiatan usaha mereka. Semakin kuat niat pengguna untuk menggunakan teknologi, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut akan digunakan secara nyata dan berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan tingkat adopsi dan keberhasilan implementasi Slemanmart di kalangan pelaku UMKM Kabupaten Sleman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman, disarankan untuk meningkatkan intensitas sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan Slemanmart secara berkelanjutan agar pelaku UMKM dapat memahami dan memanfaatkan seluruh fitur aplikasi secara optimal. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan sistem yang lebih sederhana dan user-friendly agar dapat digunakan oleh semua kalangan, termasuk pengguna dengan tingkat literasi digital yang rendah. Pemerintah juga perlu memperkuat infrastruktur pendukung serta menyediakan layanan bantuan teknis yang responsif guna mengatasi kendala yang dihadapi pengguna.

1. Untuk Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sleman disarankan untuk meningkatkan efektivitas implementasi Slemanmart melalui penguatan program sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan fitur aplikasi agar lebih sederhana, mudah digunakan (user-friendly), serta sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Peningkatan infrastruktur pendukung seperti akses jaringan, layanan bantuan teknis (helpdesk), serta monitoring penggunaan aplikasi juga menjadi hal penting agar Slemanmart dapat dimanfaatkan secara optimal dan merata oleh seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

2. Untuk SDM Pengguna Slemanmart (Pelaku UMKM)

Pelaku UMKM sebagai pengguna Slemanmart diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital serta lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pengguna perlu membiasakan diri menggunakan platform digital agar terbentuk kebiasaan yang mendukung adopsi teknologi secara berkelanjutan. Selain itu, pelaku UMKM disarankan untuk mengikuti pelatihan, workshop, maupun program pendampingan yang disediakan oleh pemerintah guna meningkatkan pemahaman terhadap fitur-fitur Slemanmart sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan usaha.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar model UTAUT 2, seperti kepercayaan (trust), kepuasan pengguna, atau kualitas sistem, agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti SEM atau SmartPLS, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Perluasan lokasi penelitian ke daerah lain juga dapat dilakukan sebagai perbandingan guna melihat tingkat penerimaan teknologi UMKM secara lebih luas.

